



## PENINGKATAN LITERASI KESEHATAN DAN KEUANGAN MELALUI EDUKASI BERBASIS KELOMPOK USIA DI DESA BULUKARTO

Fauzan Fuadi<sup>1</sup>, Amalia Vransiska<sup>2</sup>, Pangestu Kauno<sup>3</sup>, Pina Azhari<sup>4</sup>, Lia Puspita sari<sup>5</sup>, Prisca Amara Viarta<sup>6</sup>, Rossa Aulia Dinata<sup>7</sup>, Nursinta Nadila<sup>8</sup>, Ananda Marsha Alya Putri<sup>9</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, <sup>4,5,6</sup>Farmasi, <sup>7,8,9</sup>Keperawatan  
Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia  
Fakultas Sosial dan Bisnis, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

\*Penulis Korespondensi : [fauzanfuadi@aisyahuniversity.ac.id](mailto:fauzanfuadi@aisyahuniversity.ac.id)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesehatan masyarakat berdasarkan kelompok usia di Desa Bulukarto, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Kegiatan ini melibatkan 65 peserta yang terdiri dari 35 anak-anak (siswa TK dan SD) serta 30 lansia. Metode yang digunakan adalah pendekatan edukatif dan partisipatif berbasis komunitas melalui penyuluhan, demonstrasi, praktik langsung, edukasi visual dan audiovisual, serta pembiasaan perilaku. Materi yang diberikan kepada anak-anak meliputi edukasi gizi seimbang, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), etika batuk, konsumsi vitamin C, serta literasi keuangan melalui pembiasaan menabung. Sementara itu, kelompok lansia memperoleh edukasi kesehatan terkait pencegahan dan pengendalian hipertensi serta diabetes melitus. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan, dimana rata-rata pemahaman peserta meningkat dari 56% pada pre-test menjadi 85% pada post-test. Hasil ini menunjukkan bahwa program edukasi yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai perilaku hidup sehat serta pengelolaan keuangan sederhana sesuai dengan tahapan usia.

**Kata kunci:** literasi keuangan, literasi kesehatan, kelompok usia, pengabdian masyarakat

### Abstract

*This community service activity aims to improve financial and health literacy among community members based on age groups in Bulukarto Village, Gadingrejo Subdistrict, Pringsewu Regency. The activity involved 65 participants consisting of 35 children (kindergarten and elementary school students) and 30 elderly people. The methods used were educational and participatory community-based approaches through counseling, demonstrations, hands-on practice, visual and audiovisual education, and behavioural habits. The material provided to children included education on balanced nutrition, Clean and Healthy Living Behaviour (PHBS), coughing etiquette, vitamin C consumption, and financial literacy through saving habits. Meanwhile, the elderly group received health education related to the prevention and control of hypertension and diabetes mellitus. The activity was evaluated through pre-tests and post-tests to measure the increase in participants' understanding. The evaluation results showed a significant increase in knowledge, with the average understanding of participants increasing from 56% in the pre-*

*test to 85% in the post-test. These results indicate that the education programme was effective in increasing the community's knowledge about healthy living behaviours and simple financial management in accordance with their age groups.*

**Keywords:** *financial literacy, health literacy, age groups, community service*

## 1. PENDAHULUAN

Dusun 2, Desa Bulukarto, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, memiliki masyarakat dengan karakteristik usia yang beragam sehingga memerlukan pendekatan pengabdian yang terintegrasi dan sesuai dengan kebutuhan setiap kelompok usia. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kesehatan masyarakat berdasarkan kelompok usia, meliputi siswa TK, siswa SD, dan kelompok lansia.

Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan literasi kesehatan dan literasi keuangan di Dusun 2 Desa Bulukarto. Pada kelompok anak usia taman kanak-kanak, ditemukan bahwa pemahaman mengenai gizi seimbang dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) masih terbatas. Anak-anak cenderung belum mampu membedakan jenis makanan sehat dan belum terbiasa menerapkan kebiasaan hidup bersih secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari.

Sementara itu, pada kelompok anak sekolah dasar, permasalahan yang ditemukan berkaitan dengan PHBS dan minimnya literasi keuangan sejak dini. Anak-anak masih belum terbiasa menabung serta belum memahami pentingnya mengelola uang sejak dini. Kondisi ini menunjukkan perlunya edukasi yang bersifat preventif dan aplikatif agar pembentukan karakter disiplin, mandiri, dan bertanggung jawab dapat ditanamkan sejak usia sekolah dasar.

Pada kelompok lansia, hasil pengamatan dan diskusi dengan masyarakat, masih banyak lansia yang memiliki keterbatasan pengetahuan terkait penyakit hipertensi dan diabetes melitus, baik mengenai faktor risiko, pencegahan, maupun pengelolaannya dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya pemahaman tersebut berpotensi meningkatkan risiko komplikasi penyakit serta menurunkan kualitas hidup lansia apabila tidak disertai dengan edukasi kesehatan yang berkelanjutan. Peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak terlepas dari kemampuan individu dalam menerapkan perilaku hidup sehat serta mengelola keuangan dengan bijak. Kedua aspek tersebut saling berkaitan dan berperan penting dalam membentuk kebiasaan positif yang berdampak jangka panjang terhadap kualitas hidup masyarakat. Literasi keuangan dan literasi kesehatan menjadi fondasi penting dalam membangun perilaku tersebut pada berbagai kelompok usia (Choowan et al., 2024)

Pembentukan kebiasaan hidup sehat dan perilaku bertanggung jawab perlu ditanamkan sejak usia dini. Pada siswa TK, pengenalan gizi seimbang dan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) berperan dalam membentuk kebiasaan dasar yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Kebiasaan tersebut tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tetapi juga membangun sikap disiplin dan kepedulian terhadap diri sendiri yang akan terbawa hingga tahap perkembangan selanjutnya (Safitri & Syafiq, 2022).

Pada siswa SD, penguatan kebiasaan positif perlu dilakukan secara lebih terarah melalui penerapan PHBS, etika batuk, serta upaya menjaga daya tahan tubuh, seperti konsumsi vitamin C. Selain itu, pengenalan literasi keuangan melalui kebiasaan menabung sejak dini menjadi bagian penting dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan mengelola sumber daya secara sederhana. Berbagai studi menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan yang diberikan sejak usia sekolah dasar mampu meningkatkan pemahaman dan sikap positif anak terhadap pengelolaan keuangan (Kurniasari et al., 2024; Lisnawati & Alhidayatullah, 2023).

Meningkatnya risiko penyakit tidak menular, seperti hipertensi dan diabetes melitus, cenderung dikaitkan dengan masalah kesehatan pada kelompok usia lanjut. Kualitas hidup orang tua dapat menurun jika mereka tidak tahu bagaimana menangani penyakit mereka. Edukasi kesehatan berbasis komunitas dianggap berhasil dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan orang tua untuk mengelola kondisi kesehatan mereka secara mandiri (Fakhriyah et al., 2023; Taopik & Pamela, 2025). Peningkatan literasi kesehatan pada lansia berkontribusi terhadap pengendalian penyakit kronis dan peningkatan kualitas hidup Masyarakat khususnya di desa Bulukarto. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perilaku hidup sehat serta literasi keuangan sesuai dengan kelompok usia. Secara khusus, kegiatan ini ditujukan untuk memberikan edukasi kesehatan kepada kelompok lansia terkait pencegahan hipertensi dan diabetes melitus, serta memberikan edukasi kepada anak-anak mengenai gizi

seimbang, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), serta pembiasaan menabung sebagai bagian dari literasi keuangan sejak dini.

## 2. BAHAN DAN METODE

### PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan media yang disesuaikan untuk setiap kelompok. Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) pada kelompok siswa TK dilakukan melalui Sosialisasi dan Penyuluhan dengan memanfaatkan beberapa media seperti; Poster PHBS, media gambar gizi, materi presentasi tentang literasi keuangan dan kebiasaan menabung. Kegiatan ini menggunakan laptop, proyektor, pengeras suara, dan alat tulis pendukung untuk mendukung penyampaian materi pendidikan. Metode pendekatan edukatif berdasarkan kelompok digunakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat. Sosialisasi, penyuluhan, diskusi interaktif, demonstrasi, praktik langsung, dan pembiasaan perilaku adalah digunakan untuk kelompok siswa. Pada anak sekolah dasar, pengetahuan keuangan diajarkan melalui presentasi video (*PowerPoint*) dan praktik langsung dengan celengan untuk menunjukkan cara menabung. Pendidikan etika batuk dan PHBS diajarkan melalui metode edukasi visual yang menggunakan gambar, bersama dengan demonstrasi dan praktik langsung. Untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak, edukasi konsumsi vitamin C melibatkan pembiasaan perilaku, seperti konsumsi vitamin C secara bersamaan dan kegiatan bernyanyi.

Pengabdian dilakukan pada kelompok lansia melalui penyuluhan dan diskusi interaktif tentang pencegahan dan pengendalian diabetes dan hipertensi. Metode ini dirancang untuk membantu orang tua lebih memahami pentingnya mengelola kesehatan. Kegiatan pengabdian dievaluasi secara kualitatif melalui partisipasi peserta, respons peserta selama kegiatan dan tanya jawab bersama mahasiswa.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Bulukarto, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, dilaksanakan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif yang disesuaikan dengan karakteristik kelompok usia sasaran, yaitu siswa TK, siswa SD, dan

kelompok lansia. Pelaksanaan kegiatan difokuskan pada peningkatan literasi kesehatan dan literasi keuangan melalui edukasi, demonstrasi, dan praktik langsung. Pendekatan ini memungkinkan terjadinya interaksi aktif antara fasilitator dan peserta, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik dan diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok usia.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh delapan mahasiswa dengan latar belakang pendidikan kesehatan dan akuntansi serta didampingi oleh satu dosen pembimbing lapangan, yang bertanggung jawab untuk memberikan penguatan materi dan memastikan bahwa kegiatan dilakukan dengan tujuan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian ini dinaungi dalam rangkaian program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Aisyah Pringsewu 2026.

Tim Pengabdian melakukan observasi dan penyamaan persepsi mengenai permasalahan-permasalahan prioritas desa dan penyesuaian dengan keunggulan Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian.



**Gambar 1.** Pendampingan dosen pembimbing lapangan dan FGD dengan perangkat Desa dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

**Tabel 1. Hasil Evaluasi Pre-test dan Post-test Peserta Anak-anak**

No	Aspek Penilaian	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan (%)
1	Pengetahuan tentang gizi seimbang	60	88	28
2	Pemahaman Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	58	87	29
3	Pemahaman etika batuk dan menjaga kesehatan	55	85	30

4	Pemahaman pentingnya menabung	52	84	32
Rata-rata		56	86	30

**Tabel 2 Hasil Evaluasi Pre-test dan Post-test Peserta Lansia**

No	Aspek Penilaian	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan (%)
1	Pengetahuan tentang hipertensi	60	86	26
2	Pemahaman pencegahan hipertensi	57	84	27
3	Pengetahuan tentang diabetes melitus	55	83	28
4	Pemahaman pola hidup sehat untuk lansia	54	82	28
Rata-rata		56	84	28

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi. Pada kelompok anak-anak, rata-rata skor pemahaman meningkat dari 56% pada pre-test menjadi 86% pada post-test, yang menunjukkan peningkatan sebesar 30%. Sementara itu, pada kelompok lansia, rata-rata skor meningkat dari 56% menjadi 84%, atau mengalami peningkatan sebesar 28%. Temuan ini menunjukkan bahwa metode edukasi yang digunakan, seperti penyuluhan interaktif, demonstrasi, serta penggunaan media visual dan audiovisual, efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai kesehatan dan literasi keuangan sesuai dengan kelompok usia masing-masing.

#### **Edukasi Gizi Seimbang dan PHBS pada Siswa Taman Kanak-Kanak**

Edukasi gizi seimbang dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa taman kanak-kanak dilaksanakan melalui metode edukasi visual dan demonstrasi sederhana menggunakan media gambar. Materi yang disampaikan meliputi pengenalan makanan sehat dan bergizi serta kebiasaan hidup bersih seperti mencuci tangan dan menjaga kebersihan diri.



**Gambar 2.** Edukasi gizi seimbang dan penerapan PHBS pada anak taman kanak-kanak.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak mampu mengikuti kegiatan dengan antusias dan memahami contoh perilaku hidup sehat yang diperkenalkan. Edukasi kesehatan sejak usia dini penting dalam membentuk kebiasaan dasar yang akan mempengaruhi perilaku kesehatan pada tahap selanjutnya. Hal ini sejalan dengan Safitri & Syafiq, (2022) yang menyatakan bahwa peningkatan literasi kesehatan berkontribusi terhadap pembentukan perilaku sehat dan kualitas hidup yang lebih baik.

#### **Edukasi PHBS dan Literasi Keuangan pada Siswa Sekolah Dasar**

Edukasi pada siswa sekolah dasar difokuskan pada pembentukan perilaku dan karakter melalui penerapan PHBS, etika batuk, konsumsi vitamin C, serta literasi keuangan. Edukasi literasi keuangan dilakukan melalui metode edukasi audiovisual menggunakan media presentasi (PowerPoint) yang dilanjutkan dengan praktik langsung melalui penggunaan celengan sebagai simulasi kebiasaan menabung.



**Gambar 3.** Edukasi literasi menabung melalui media presentasi dan praktik penggunaan celengan pada anak sekolah dasar.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak mampu memahami konsep dasar menabung dan menunjukkan ketertarikan terhadap praktik pengelolaan uang secara sederhana. Pendekatan edukatif yang disertai praktik langsung efektif dalam menanamkan kebiasaan positif sejak usia sekolah. Menurut Lisnawati & Alhidayatullah, (2023) edukasi literasi keuangan yang dilakukan secara edukatif dan aplikatif mampu meningkatkan pemahaman serta sikap positif terhadap pengelolaan keuangan.

Edukasi PHBS dan etika batuk dilakukan melalui media gambar yang disertai dengan demonstrasi dan praktik langsung. Selain itu, edukasi konsumsi vitamin C dilaksanakan melalui metode edukasi partisipatif dengan kegiatan konsumsi vitamin C secara bersama-sama dan disertai kegiatan bernyanyi untuk meningkatkan keterlibatan anak. Metode ini mendorong anak lebih aktif dan mudah mengingat pesan kesehatan yang disampaikan (November et al., 2025).



**Gambar 4.** Edukasi PHBS, etika batuk, dan konsumsi vitamin C secara partisipatif pada anak sekolah dasar.

#### **Edukasi Kesehatan Hipertensi dan Diabetes Melitus pada Kelompok Lansia**

Edukasi kesehatan pada kelompok lansia difokuskan pada peningkatan pemahaman mengenai hipertensi dan diabetes melitus. Kegiatan dilakukan melalui penyuluhan dan diskusi interaktif yang membahas pengertian penyakit, faktor risiko, serta upaya pencegahan dan pengendalian melalui pola hidup sehat.



**Gambar 5.** Edukasi kesehatan mengenai hipertensi dan diabetes melitus pada kelompok lansia.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa orang tua aktif mengikutinya dan bertanya tentang kondisi kesehatan mereka. Pendidikan kesehatan berbasis komunitas dianggap berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman orang tua tentang pentingnya

mengelola penyakit kronis secara mandiri. Menurut Rohmawati et al., (2024) edukasi kesehatan komunitas dapat meningkatkan *self-management* pada penderita diabetes melitus dan hipertensi.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Bulukarto, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu, menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif berbasis kelompok usia efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan dan literasi keuangan masyarakat. Edukasi gizi seimbang dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa taman kanak-kanak mampu menumbuhkan pemahaman dasar serta kebiasaan hidup sehat sejak usia dini.

Pada siswa sekolah dasar, penguatan PHBS, etika batuk, konsumsi vitamin C, serta literasi keuangan melalui pembiasaan menabung meningkatkan pemahaman dan sikap positif terhadap kesehatan dan pengelolaan keuangan sederhana. Sementara itu, edukasi kesehatan pada kelompok lansia mengenai hipertensi dan diabetes melitus berkontribusi terhadap peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi aktif dalam upaya pencegahan serta pengendalian penyakit kronis.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya perilaku hidup sehat dan pengelolaan keuangan sesuai dengan tahapan usia, serta berpotensi menjadi model pengabdian masyarakat yang aplikatif dan berkelanjutan di tingkat desa.

##### **Saran**

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, disarankan agar edukasi literasi kesehatan dan literasi keuangan dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan perangkat desa, tenaga pendidik, dan kader kesehatan setempat agar dampak kegiatan dapat dipertahankan dalam jangka panjang. Program edukasi serupa juga perlu dikembangkan dengan cakupan materi yang lebih luas serta metode yang lebih variatif sesuai dengan perkembangan usia dan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, diperlukan evaluasi kuantitatif pada kegiatan pengabdian selanjutnya untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku masyarakat secara lebih objektif. Kegiatan pengabdian diharapkan dapat direplikasi di desa lain dengan

karakteristik serupa sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Aisyah Pringsewu yang telah memberikan dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing lapangan atas arahan dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa Bulukarto, Kepala Dusun 2 beserta perangkat desa, tenaga pendidik, kader kesehatan, dan seluruh masyarakat Desa Bulukarto yang telah memberikan dukungan, partisipasi, serta kerja sama yang baik sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Choowan, P., Daovisan, H., & Suwanwong, C. (2024). Effects of financial literacy and financial behavior on financial well-being: Meta-analytical review of experimental studies. *International Journal of Financial Studies*, 13(1), 1.
- Fakhriyyah, D. D., Fawwaz, N., Karisma, R. Y., & Murid, Y. (2023). Edukasi pencegahan hipertensi, diabetes melitus dan stunting. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 4(4), 831–838.
- Kurniasari, C., Pandowo, H., Anggoro, S., Isnaningsih, T., & Khamid, A. (2024). Peningkatan literasi keuangan remaja melalui edukasi dan praktik pengelolaan keuangan. *Humanism: Journal of Community Empowerment (HJCE)*, 6(3), 112–120.
- Lisnawati, E., & Alhidayatullah, A. (2023). Edukasi Literasi Keuangan Bagi Masyarakat di Kelurahan Baros Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 6(3), 23–28.
- November, N., Kumalasari, I., Indragati, A. H., Sauqi, A., Pratiwi, A., Nanda, D., Aisyah, N., Yasuha, Z. P., & Jaya, H. (2025). *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Promotif pada Siswa SD Negeri 76 Palembang Education on Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) as a Health Promotion Effort among Students of SD Negeri 76 Palembang 1. LATAR BELAKANG Peri*. (November).
- Rohmawati, D. L., Pariyem, P., & Marwan, M. (2024). Pemberdayaan Masyarakat dalam Melakukan Self Management untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Pasien Hipertensi. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(2), 742–751.
- Safitri, R., & Syafiq, A. (2022). Hubungan Literasi Kesehatan dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(12), 1616–1625.
- Taopik, A. I., & Pamela, N. (2025). Efektivitas Edukasi Kesehatan Berbasis Komunitas Dalam Menurunkan Risiko Dan Mengendalikan Hipertensi. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(6), 957–967.